

Abstrak

Pada requirement user, terdapat permintaan terhadap custom gesture yang tidak terdapat pada API sistem operasi bawaan perangkat. Untuk memenuhi kebutuhan permintaan user, dibuat custom gesture. Namun, muncul permasalahan baru ketika custom gesture yang digunakan mengalami clash. Untuk menghindari clash, user, dalam hal ini developer, dapat menggunakan aplikasi Additional Layer.

Aplikasi Additional Layer adalah aplikasi yang dibuat untuk mengetahui gesture-gesture yang mengalami clash sehingga user dapat menghindari penggunaan gesture yang saling clash secara bersamaan. Selain itu, aplikasi ini juga memprediksi kemungkinan clash dari suatu pola yang akan dijadikan gesture. Custom gesture yang diujikan studi kasus adalah custom gesture keluaran SiGeR dengan nama SiGeR-v1.0.1.

Sistem aplikasi Additional Layer merupakan sistem yang kompleks dan menerapkan dua *design pattern*, yaitu Adapter Design Pattern dan Strategy Design Pattern. Selain itu, proses pengidentifikasian clash menggunakan algoritma Jaro Wrinkler Distance.

Sistem aplikasi ini dapat mengidentifikasi gesture yang mengalami clash dengan tingkat akurasi 95,45%. Selain itu, aplikasi ini juga membantu developer yang akan membuat gesture baru dengan cara melakukan perbandingan pola gesture baru tersebut dengan gesture yang sudah ada.

Kata kunci: *custom gesture, Adapter Design Pattern, Strategy Design Pattern, Jaro Wrinkler Distance, Additional Layer, SiGeR-v1.0.1*